

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sapi Friesian Holstein (FH) merupakan sapi perah yang produksi susunya tinggi dengan persentase kadar lemak yang rendah apabila dibandingkan dengan bangsa sapi perah lainnya. Produksi susu sapi perah dipengaruhi oleh faktor genetik (sifat keturunan) dan faktor lingkungan. Kemampuan sapi perah dalam memproduksi susu dipengaruhi oleh 30% genetik dan 70% lingkungan. Manajemen pemeliharaan meliputi manajemen perkandangan dan sanitasi lingkungan, manajemen pemberian pakan, manajemen pemerahan, pengaturan perkawinan dan penanganan penyakit serta pencegahannya. Susu merupakan hasil utama dari ternak perah, dengan kandungan gizi yang lengkap dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Nilai gizi yang terkandung antara lain karbohidrat, protein, lemak, mineral, kalsium, vitamin A, asam amino esensial maupun non esensial, dan sebagainya.

Produksi susu yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia masih sangat rendah, karenanya diperlukan peningkatan hasil, produksi baik kualitas maupun kuantitasnya. Peningkatan permintaan susu yang tidak diimbangi dengan bertambahnya populasi sapi, tentu saja mengakibatkan kebutuhan akan susu tidak terpenuhi. Pemenuhan produksi susu dengan penambahan ternak sapi perah membutuhkan waktu yang lama. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan usaha ternak sapi perah memiliki peluang dan prospek usaha yang sangat cerah. Meskipun demikian, prospek usaha ternak sapi perah yang sangat menjanjikan di Indonesia ini tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan tanpa memperhatikan tata laksana pemeliharaan sapi perah itu sendiri.

Manajemen pemeliharaan induk laktasi sapi perah merupakan pelaksanaan pemeliharaan ternak setiap hari yang kegiatannya meliputi pemberian pakan dan

minum, sanitasi kandang, pelaksanaan perkawinan, pemerahan, pembersihan dan kesehatan sapi, dan sistem perkandangan.

Efisien pengembang biakan dan pengembangan usaha ternak sapi perah hanya dapat dicapai apabila peternak memiliki perhatian terhadap tata laksana pemeliharaan dan manajemen pengelolaan yang baik. Faktor manajemen pemberian pakan ternak sapi perah inilah yang memegang peranan penting dalam usaha ternak perah. Adanya kegiatan magang ini diharapkan dapat mengetahui semua manajemen yang berkaitan dengan perusahaan peternakan karena sangat penting bagi mahasiswa untuk menunjang pengetahuan dan pengalaman dilapangan sebelum terjun ke dunia usaha peternakan nantinya.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

1. Mengetahui dan memahami tentang manajemen pemberian pakan sapi perah periode laktasi. 2. Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman mahasiswa tentang manajemen pemberian pakan sapi perah periode laktasi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen Pakan di peternak KUD Tani Makmur.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Memberikan informasi tentang manajemen pemberian pakan sapi perah periode laktasi kepada masyarakat yang membutuhkan.

2. Mahasiswa dapat mengembangkan lebih lanjut ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah melalui praktek kerja lapang,

3. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan secara langsung tentang manajemen pemberian pakan sapi perah periode laktasi.

4. Media untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang di peroleh yang di bangku kuliah.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan PKL ini yang bertempat di KUD Tani Makmur Lumajang. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2018 sampai 30 November 2018. Kegiatan ini dilakukan setiap hari mulai pukul 07.30 WIB sampai 15.30 WIB.